

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penyelenggaraan *special event* Niskala Project "Workshop Dasar Mengelola Keuangan untuk Pelaku Bisnis Mikro di Lebak Selatan" berhasil mencapai tujuan yang telah dirumuskan, yaitu meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro di wilayah tersebut melalui pemberian materi yang relevan tentang pengelolaan keuangan, manajemen bisnis dasar, dan pentingnya kolaborasi antar pelaku usaha mikro. *Event* ini terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan usaha mereka, serta membangun jejaring yang dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan bisnis mikro di Lebak Selatan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan terstruktur, termasuk pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, serta pengelolaan utang. Dampaknya terlihat dari hasil *pre-test dan post-test*, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Selain itu, *workshop* ini juga memperkuat jejaring komunitas bisnis mikro melalui sesi *networking* yang difasilitasi oleh kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS).

Refleksi mendalam menunjukkan bahwa pendekatan berbasis *special event* dengan metode partisipatif dan interaktif seperti yang diterapkan dalam Niskala Project memberikan dampak langsung dan relevan bagi peserta. Peserta tidak hanya memperoleh ilmu, tetapi juga motivasi untuk menerapkannya dalam operasional bisnis sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa model *workshop* semacam ini dapat dijadikan solusi strategis untuk memperkuat resiliensi komunitas bisnis mikro, khususnya di wilayah rentan bencana seperti Panggarangan, Lebak Selatan.

5.2 Saran

Dari hasil perancang *project* ini, ditemukan beberapa saran dari pelaksanaan *event* Niskala Project, yang terbagi menjadi saran akademis dan praktis, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar model *special event* ini dievaluasi lebih lanjut dengan menambahkan dimensi jangka panjang, seperti monitoring penerapan ilmu yang telah diajarkan kepada peserta selama enam bulan hingga satu tahun. Penelitian mendalam tentang dampak komunikasi strategis dalam memperkuat resiliensi ekonomi mikro di daerah rentan bencana juga dapat dilakukan. Selain itu, implementasi teknologi digital dalam pelaksanaan *workshop* dapat dieksplorasi lebih jauh untuk menjangkau peserta yang lebih luas.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi penyelenggara di masa depan, *workshop* serupa dapat diadaptasi dengan menambahkan modul lanjutan, seperti strategi pemasaran digital atau pengelolaan risiko keuangan. Pemerintah daerah dan lembaga terkait juga diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program ini melalui pelatihan reguler dan dukungan kebijakan. Selain itu, pelibatan komunitas lokal, seperti Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dapat diperluas untuk menciptakan kolaborasi yang lebih erat dan mendukung penguatan ekonomi mikro secara kolektif.

